

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MENYIMAK TEKS EKSPOSISI kelas X SMA

Nama	ERLINDA YUNI ISWATI S.Pd.	Jenjang/Kelas	SMA/10	[IND. E.JOA.10.7]
Asal sekolah	SMA NEGERI 2 BREBES	Mapel	Bahasa Indonesia	
Alokasi waktu	2 x pertemuan 45 menit	Jumlah siswa	36	
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none"> ● Bernalar kritis yang ditunjukkan melalui kegiatan mengenali dan menganalisis informasi. ● Mandiri yang ditunjukkan melalui kegiatan mencari tahu kebenaran informasi. ● Kreatif, yang ditunjukkan melalui mengolah informasi yang diperoleh. 	Model pembelajaran	Tatap muka dengan model <i>Project Based Learning</i> dengan media pembelajaran audiovisual dan pendekatan kontekstual	
TARGET PESERTA DIDIK	Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.			
Fase	E	Domain Mapel	Menyimak	
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.			
Tujuan Pembelajaran	10.7 Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi pada teks eksposisi melalui kegiatan menyimak.			
	Indikator Pencapaian Kompetensi:			
	10.7.1 Peserta didik mampu mengevaluasi struktur teks eksposisi melalui kegiatan menyimak			
	10.7.2 Peserta didik mampu mengevaluasi kaidah kebahasaan teks eksposisi melalui kegiatan menyimak			

Kata kunci

Mengenali dan menganalisis informasi

Deskripsi umum kegiatan

Peserta didik mengenali dan menganalisis informasi pada teks eksposisi, mengevaluasi teks eksposisi, dan mengkeasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

Materi ajar, alat, dan bahan

- ✓ Materi ajar : Mengevaluasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan, terdiri atas:
 - Materi faktual : contoh teks eksposisi
 - Materi konseptual: mengevaluasi struktur teks eksposisi dan kaidah kebahasaan teks eksposisi
 - Materi prosedural: langkah-langkah mengevaluasi teks eksposisi
- ✓ Bahan Pembelajaran:
 - Buku penunjang yang memuat teks eksposisi (buku siswa "CERDAS CERGAS" dan buku guru dari kemendikbud)
 - KBBI luring/daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
 - EYD luring/daring: <https://puebi.readthedocs.io/en/latest/>
- ✓ Alat/ Media Pembelajaran:
 - Video/rekaman/radio/majalah/koran yang berisi teks eksposisi
 - Internet/laptop/kertas/alat tulis

Sarana dan Prasarana

- | | | |
|-----------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. Gawai | 5. Buku Teks | 9. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | | |
| 3. LCD Proyektor | 6. Papan tulis/White Board | 7. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 4. Akses Internet mendukung | 8. Lembar kerja (LKPD) | 10. Referensi lain yang |

Pertanyaan Pemantik Hal-hal apa yang diperhatikan dalam menyimak teks eksposisi?	
Pengetahuan Esensial Memiliki kemampuan menyimak untuk mengenali, menganalisis, dan mengevaluasi informasi melalui teks eksposisi.	
Pengaturan Siswa <ul style="list-style-type: none"> ▪ Individu ▪ Berpasangan ▪ Berkelompok 	Metode Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ☒ Ceramah ☒ Tanya jawab ☒ Presentasi ☒ Diskusi
Jenis Asesmen <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertulis ▪ Performa 	Ketersediaan Materi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi. (Tidak) ▪ Penjelasan untuk peserta didik yang sulit memahami konsep (Tidak)
Persiapan Guru <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyiapkan materi pembelajaran dalam bentuk <i>power point</i> atau buku paket siswa Cerdas Cergas mengenai teks eksposisi. ☞ Menyiapkan video/rekaman/majalah/koran yang berupa teks eksposisi. ☞ Menyiapkan teks eksposisi. ☞ Menyiapkan LKPD. ☞ Menyiapkan asesmen. 	
Urutan Kegiatan <pre> graph TD A[Mengidentifikasi Teks Eksposisi] --> B[Mengembangkan Teks Eksposisi] B --> C[Memproduksi Teks Eksposisi] C --> D[Mengevaluasi Teks Eksposisi] </pre>	

Pertemuan ke 4

Materi Pembelajaran : Mengevaluasi Teks Eksposisi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan Pendahuluan (10Menit)

Orientasi

(beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia)

- ★ Guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran
- ★ Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- ★ Guru menanyakan kabar kepada peserta didik.

Apersepsi dan Motivasi

- ★ Guru memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan melalui tayangan video (LITERASI)

(bernalar kritis)

- ★ Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- ★ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- ★ Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti (Model **Project Based Learning**) (70 Menit)

Orientasi Peserta didik kepada masalah

📖 Fase 1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.

- ☞ Guru menyampaikan tujuan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik, yaitu menyimak dan mengevaluasi teks eksposisi terkait struktur dan kaidah kebahasaan pengetahuan (knowledge) yang telah ditulis sebelumnya dalam bentuk presentasi video/power point materi teks struktur dan kaidah kebahasaan /rekaman melalui youtube sebagai media audiovisual
(teknologi)

Mengorganisasikan peserta didik

(elemen **bernalار kritis dan kreatif**)

📖 Fase 2: Menyajikan informasi.

Guru menyampaikan hal-hal yang harus dilakukan pada setiap kelompok yang dibentuk siswa untuk menyimak

Peserta didik kemudian mengevaluasi terkait struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi

Peserta didik menyajikan hasil evaluasi dengan presentasi dan kelompok lain yang disajikan dalam bentuk presentasi sesuai teks dan video youtube <https://youtu.be/H70V-Ru4CD8> sebagai media audiovisual
(Konteks)

Membimbing dan penyelidikan individu dan kelompok

(**gotong royong**)

📖 Fase 3: Mengorganisasi peserta didik dalam beberapa kelompok (**integrasi**)

- ☞ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai pembagian kelompok pada pertemuan sebelumnya.

- ☞ Setiap kelompok mempresentasikan video /power point/rekaman tentang kesadaran kebersihan lingkungan sekolah (teknologi) (hasil berupa media audiovisual (youtube)

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.

(elemen bernalar kritis dan kreatif)

📖 Fase 4: Membantu kerja tim dan belajar.

- ☞ Setiap kelompok menyimak presentasi terkait struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dari hasil tayangan video maupun teks kesadaran kebersihan lingkungan sekolah
(pedagogik) (konteks)

- ☞ Peserta didik bertanya jawab mengenai presentasi video/power point/rekaman (knowledge/ pengetahuan)

- ☞ Guru memantau peserta didik pada setiap kelompoknya dalam kegiatan mengevaluasi presentasi oleh kelompok peserta didik lain.

Evaluasi dan Tindak lanjut

(**bernalار kritis**)

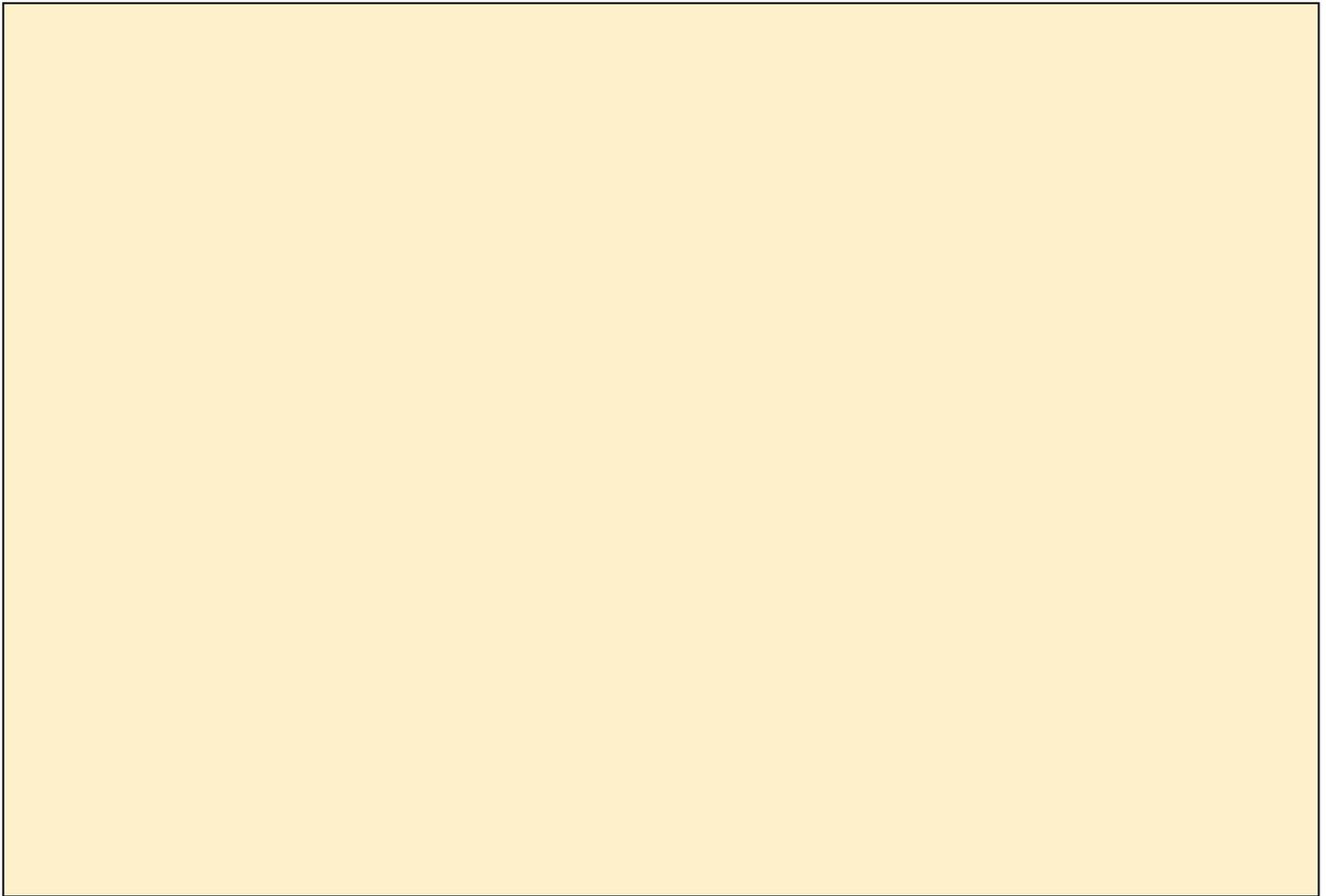
📖 Fase 5: Mengevaluasi

- ☞ Setiap kelompok melaporkan hasil evaluasi dari hasil kegiatan menyimak presentasi video/rekaman/power point.

📖 Fase 6: Memberikan pengakuan dan penghargaan.

- ☞ Guru memberikan apresiasi dalam bentuk pujian dan penilaian terhadap hasil kegiatan

menyimak dan mengevaluasi setiap kelompok.



Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

BAHAN AJAR

Teks 1

Manfaat Air Untuk Kesehatan



Sumber: <https://www.sehatq.com/artikel/jangan-lewatkan-manfaat-air-putih-untuk-kesehatan>

Gambar 1: Manfaat Air Putih

Tubuh manusia mengandung 70% air, jadi air adalah cairan penting yang dibutuhkan oleh tubuh. Setiap hari kita akan kehilangan cairan tubuh, karena tubuh kita membutuhkan cairan untuk bergerak dan bergerak. Cairan akan hilang karena keringat, pernapasan, dan ekskresi. Karena itu, jangan sampai tubuh kita kekurangan cairan yang bisa menyebabkan dehidrasi.

Minum air hingga 8 gelas sehari sangat disarankan agar tubuh kita tidak kekurangan cairan dan air juga memiliki banyak manfaat bagi tubuh kita. Selain

memenuhi kebutuhan cairan dalam tubuh kita, itu juga bisa mencegah kulit kering.

Air adalah hal utama yang dibutuhkan oleh tubuh untuk memuaskan cairan tubuh manusia. Dengan menjaga cairan tubuh terpenuhi, kita terhindar dari penyakit dan dapat memberikan energi pada otot dan sendi kita. Dan dengan minum air, sumsum tulang belakang dan sistem tubuh kita akan terlindungi.

Air juga menawarkan manfaat bagi kulit kita, karena dapat menjaga kelembaban dan membuat kita dingin. Dan air juga bisa mengontrol asupan kalori yang kita konsumsi, sehingga porsi makanan kita tidak berlebihan.

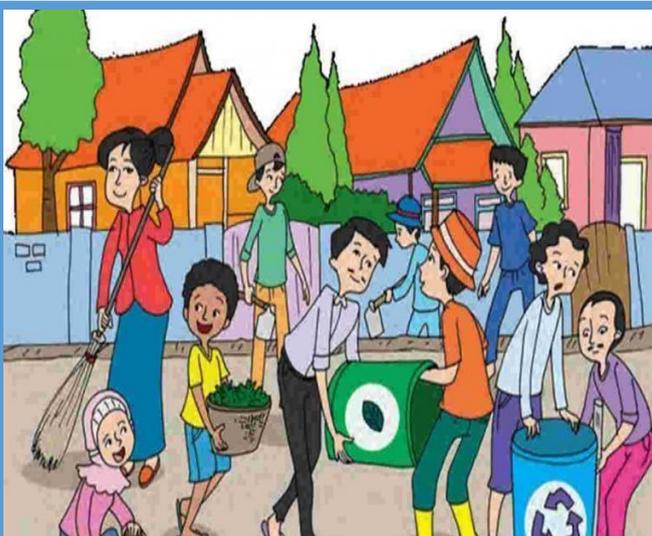
Dapat disimpulkan bahwa air memiliki banyak manfaat bagi tubuh kita dan juga menjaga kesehatan tubuh untuk menghindari berbagai penyakit yang menyerang.

(Sumber: Dikutip dari <https://majalahpendidikan.com/teks-eksposisi-tentang-kesehatan/>, 20 November 2020, dengan penyesuaian)

Teks 2

Kesadaran Masyarakat Indonesia akan Kebersihan Masih Rendah

Mayoritas masyarakat Indonesia ternyata tidak peduli akan kebersihan. Hal itu berdampak pada lingkungan sekitar dan juga kesehatan. Dari data riset Kementerian Kesehatan diketahui hanya 20 persen dari total masyarakat Indonesia peduli terhadap kebersihan dan kesehatan. Ini berarti, dari 262 juta jiwa di Indonesia, hanya sekitar 52 juta orang yang memiliki kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekitar dan dampaknya terhadap kesehatan.



Sumber: Kompasiana.com

Gambar 2: Menjaga Kebersihan Lingkungan

Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Purnawan Junaidi tak membantah temuan ini. Purnawan menyebut, hal ini bahkan dapat dilihat di dalam kebiasaan sehari-hari dan pola sanitasi masyarakat Indonesia. Misalnya, masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak memiliki jamban dan fasilitas sanitasi yang memadai di tempat tinggalnya.

Menurut laporan Riskesdas, hanya 59,8 rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas

sanitasi yang sesuai standar. Selain itu, pola atau kebiasaan higienitas yang baik seperti sikat gigi dan cuci tangan juga masih belum dilakukan seluruh masyarakat Indonesia.

Kesadaran masyarakat Indonesia yang masih rendah terhadap kebersihan berpengaruh besar terhadap kesehatan. Penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan diare adalah dua penyakit utama yang disebabkan oleh lingkungan hidup yang kurang bersih. Menurut laporan Riskesdas, diare bahkan merupakan penyebab 31 persen kematian anak berusia 1 bulan hingga 1 tahun. Sedangkan rata-rata prevalensi penyakit ISPA di Indonesia mencapai angka 25 persen, dengan angka tertinggi 41,7 persen dari provinsi Nusa Tenggara Timur.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan, menurut Purnawan, perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi higienitas masyarakat. Faktor yang *pertama* adalah akses sanitasi yang memadai. Akses sanitasi ini tidak hanya meliputi jamban dan fasilitas sanitasi lain yang sesuai dengan standar kesehatan, tetapi juga tersedianya air bersih. Menurut Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Jakarta, 41 persen sumur yang ada di lingkungan rumahtangga di Jakarta hanya berjarak 10 meter dari *septic tank*. Hal ini menunjukkan bahwa air yang digunakan masyarakat masih belum sesuai dengan standard kesehatan.

Faktor *kedua* adalah perilaku dan kebiasaan masyarakat itu sendiri mengenai kebersihan. Hal ini dapat berupa kebiasaan-kebiasaan kecil, dari membuang sampah di tempatnya hingga rajin mencuci tangan. Perilaku dan kebiasaan adalah sesuatu yang diajarkan sejak kecil, terutama lewat keluarga dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pihak sekolah untuk menanamkan kebiasaan positif pada anak-anak.

Faktor yang *terakhir* adalah budaya di masyarakat sekitar. Budaya yang diadopsi suatu masyarakat di wilayah tertentu pastinya berpengaruh terhadap kebiasaan dan perilaku yang diajarkan ke tiap individu. Oleh karenanya, kata Junaidi, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan dan kesehatan, perlu kerja sama dari berbagai macam sektor, dari pemangku kebijakan yang memegang regulasi, akademisi, pelaksana, hingga masyarakat itu sendiri.

(**Sumber:** Dikutip dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180423183600-255-292946/kesadaran-masyarakat-indonesia-akan-kebersihan-masih-rendah>, 10 November 2020, dengan penyesuaian).

Media audio visual

VIDEO PEMBELAJARAN: <https://youtu.be/H70V-Ru4CD8>

Materi untuk Guru dan Peserta Didik

Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang mengupas suatu masalah dengan disertai sejumlah argumentasi dan fakta-fakta. Di dalam teks eksposisi terkandung sejumlah tanggapan ataupun penilaian, bahkan ada saran, sugesti, dorongan, atau ajakan-ajakan tertentu kepada khalayak.

Ciri-Ciri Teks Eksposisi

- ✎ Memuat persoalan pokok secara objektif
- ✎ Bersifat informatif
- ✎ Memuat argumen yang berupa penilaian, tanggapan atas masalah.
- ✎ Memuat fakta-fakta yang berupa latar belakang masalah untuk meyakinkan argumen.
- ✎ Memuat saran atau rekomendasi sebagai solusi atas masalah.

Pola Pengembangan Teks Eksposisi

📖 Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang dikembangkan dengan menuliskan gagasan utama (bersifat umum) kemudian diikuti gagasan-gagasan penjelas (bersifat khusus). Gagasan utama tersebut terdapat pada kalimat utama/kalimat topik, sedangkan gagasan penjelas terdapat di kalimat-kalimat penjelas. Contoh:

Disiplin menjadi permasalahan di lingkungan sekolah belakangan ini. Hal tersebut terjadi karena banyak siswa yang sering datang terlambat. Apalagi beberapa hari ini saat digelar ujian tengah semester, masih juga ada yang terlambat. Persoalan tersebut kemudian dirapatkan oleh komite sekolah yang menghasilkan kebijakan soal hukuman lari keliling lapangan jika terbukti terlambat lebih dari sepuluh menit. (**Sumber:** Dikutip dari <https://dosenbahasa.com/paragraf-deduktif-induktif-dan-campuran>, 17 November 2020)

Paragraf Induktif

Paragraf induktif adalah paragraf yang dikembangkan dengan menuliskan gagasan-gagasan penjelas kemudian diakhiri dengan gagasan utama sebagai simpulan atau penegasan. Contoh:

Kanker paru merupakan satu di antara penyakit yang mengancam keselamatan perokok, baik perokok aktif, maupun perokok pasif. Hal ini berasal dari asap yang dihasilkan dari proses merokok tersebut yang di dalamnya terdapat kandungan zat kimia berbahaya seperti tar dan nikotin. Oleh sebab itu, anjuran untuk berhenti merokok harus digerakkan oleh semua lapisan masyarakat. (**Sumber:** Dikutip dari <https://dosenbahasa.com/paragraf-deduktif-induktif-dan-campuran>, 17 November 2020).

Paragraf Proses

Paragraf proses adalah paragraf yang tersusun atas rangkaian kalimat yang berurutan. Satu kalimat menjadi penjelas bagi kalimat sebelumnya sehingga paragraf tidak mengandung simpulan. Pembaca harus menyusun sendiri gagasan utamanya berdasarkan uraian yang disajikan. Contoh:

Ada beberapa langkah yang mesti diikuti saat hendak menyajikan secangkir teh hangat yang manis. Pertama, sediakan air panas ke dalam satu cangkir teh. Kemudian, masukkan teh celup atau bubuk teh ke dalam air tersebut hingga air berwarna merah kecoklatan. Keluarkan teh celup atau saring air teh dari bubuknya. Lalu, tambahkan dua sendok teh gula ke dalam air teh. Aduklah hingga merata. Setelah itu, diamkan sejenak agar panasnya sedikit berkurang. Secangkir teh hangat panas pun sudah bisa dinikmati. (**Sumber:** Dikutip dari <https://dosenbahasa.com/contoh-pola-pengembangan-paragraf-eksposisi>, 17 November 2020, dengan penyesuaian).

Paragraf Ilustrasi

Paragraf ilustrasi adalah paragraf yang disusun dengan menyajikan gagasan utama yang diuraikan menjadi beberapa gagasan penjelas berupa contoh, ilustrasi, dan gambaran. Contoh:

Dewasa ini, mencari orang-orang yang jujur dan tulus sangatlah susah. Ibaratnya mencari jarum di dalam tumpukan jerami, menemukan orang-orang yang jujur dan tulus mesti dilakukan dengan serius dan mendalam agar orang-orang tersebut benar-benar bisa dijumpai. Langkanya orang-orang jujur dan tulus tersebut disebabkan oleh adanya pergeseran nilai moral yang kini semakin menjurus ke arah yang negatif. **(Sumber:** Dikutip dari <https://dosenbahasa.com/contoh-paragraf-ilustrasi>, 17 November 2020).

Paragraf Definisi

Paragraf yang disusun dengan menyajikan gagasan utama yang disertai penguraian beberapa gagasan penjelas menjadi definisi atau pengertian. Definisi yang memenuhi syarat untuk ditetapkan adalah definisi formal dan definisi luas. Definisi formal harus memenuhi persyaratan, yaitu 1) berkedudukan sama dengan defienidum; 2) letaknya dapat saling dipertukarkan; 3) kelas dan pembeda harus berupa unsur yang diperlukan dan memadai, 4) bersifat paralel; 5) tidak diikuti sinonim; dan 6) tidak bersifat negatif. Sementara itu, definisi luas adalah memberikan batasan kata secara luwes dan menjelaskan konsep yang tidak bisa dijelaskan dengan kalimat singkat. Contoh:

Kentang adalah umbi bawah tanah yang tumbuh di akar tanaman kentang, *Solanum tuberosum*. Tanaman ini berasal dari keluarga *nightshade* dan terkait dengan tomat dan tembakau. Kentang asli dari Amerika Selatan dan dibawa ke Eropa pada abad ke-16. Sekarang ditanam dalam varietas yang tidak terhitung jumlahnya di seluruh dunia. Kentang umumnya dimakan direbus, dipanggang, atau digoreng dan sering disajikan sebagai lauk atau camilan. **(Sumber:** Dikutip dari <https://www.merdeka.com/jateng/7-jenis-paragraf-eksposisi-beserta-contohnya-perlu-diketahui-klm.html?page=all>, 17 November 2020, dengan penyesuaian)

Struktur Teks Eksposisi

- ☞ Tesis: pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan penulis secara umum tentang topik yang dibahasnya.
- ☞ Rangkaian argumen: sejumlah argumen yang diperkuat oleh adanya fakta-fakta.
- ☞ Penegasan ulang: pernyataan-pernyataan sebelumnya yang berupa saran, simpulan, menguatkan kembali pendapat yang telah didukung argumentasi.

verba ini dapat membentuk kalimat aktif intransitif, yaitu kalimat yang tidak berobjek dan tidak dapat dipasifkan. Kalimat intransitif juga dapat dibentuk oleh verba dasar (tidak berimbuhan).

Hampir tiap hari, warga Jakarta *berhadapan* dengan kemacetan.

K S P K

Konjungsi Kausalitas

Konjungsi kausalitas adalah kata penghubung yang menghubungkan klausa satu dengan klausa lainnya yang menunjukkan sebuah hubungan sebab akibat. Misalnya, *karena, sebab, jika, oleh karena itu, maka, akibatnya* dan lain sebagainya.

Langkah-langkah mengevaluasi teks ekposisi:

1. Membaca/ mengamati ekposisi secara saksama
2. Memahami struktur dan isi teks ekposisi
3. Mengenali bahasa yang digunakan dalam ekposisi
4. Menentukan kelebihan dan kekurangan teks ekposisi

MEDIA POWERPOINT



Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.

Tujuan Pembelajaran:

10.7 Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi pada teks eksposisi melalui kegiatan menyimak.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 10.7.1 Peserta didik mampu mengevaluasi struktur teks eksposisi melalui kegiatan menyimak
- 10.7.2 Peserta didik mampu mengevaluasi kaidah kebahasaan teks eksposisi melalui kegiatan menyimak



MENGEVALUASI TEKS EKPOSISI

A. PENGERTIAN TEKS EKPOSISI

Teks eksposisi adalah teks yang mengupas suatu masalah dengan disertai sejumlah argumentasi dan fakta-fakta. Di dalam teks eksposisi terkandung sejumlah tanggapan ataupun penilaian, bahkan ada saran, sugesti, dorongan, atau ajakan-ajakan tertentu kepada khalayak.



B. CIRI-CIRI TEKS EKPOSISI

- **Ciri-Ciri Teks Eksposisi**
- ✍ Memuat persoalan pokok secara objektif
- ✍ Bersifat informatif
- ✍ Memuat argumen yang berupa penilaian, tanggapan atas masalah.
- ✍ Memuat fakta-fakta yang berupa latar belakang masalah untuk meyakinkan argumen.
- ✍ Memuat saran atau rekomendasi sebagai solusi atas masalah.



C. STRUKTUR TEKS EKPOSISI

- **Struktur Teks Eksposisi**
 - Tesis: pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan penulis secara umum tentang topik yang dibahasnya.
 - Rangkaian argumen: sejumlah argumen yang diperkuat oleh adanya fakta-fakta.
 - Penegasan ulang: pernyataan-pernyataan sebelumnya yang berupa saran, simpulan, menguatkan kembali pendapat yang telah didukung argumentasi



D. KAIIDAH KEBAHASAAN TEKS EKPOSISI

• **Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi**

✍ **Pronomina**

Pronomina adalah kata ganti orang atau benda. Kata ganti yang dimaksud adalah kata ganti diri si penulis, seperti *saya, aku, kami, kita, ia, dia*, dan mereka. Pada teks eksposisi, pronomina digunakan ketika penulis menyatakan pendapatnya, yaitu pada bagian tesis dan penegasan ulang pendapat. Walaupun demikian, pronomina tidak selalu ditemukan pada semua teks eksposisi.

✍ **Kalimat Nominal**

Kalimat nominal adalah kalimat yang predikatnya berupa kata benda atau nomina, termasuk pronomina dan frasa nominal. Contoh:

Manusia adalah makhluk sosial.
S P (Nomina)

Orang itu paman saya.
S P



✍ **Kalimat Verbal**

Kalimat verbal adalah kalimat yang predikatnya berupa kata kerja (verba). Berdasarkan imbuhan, kata kerja dapat dibedakan menjadi kata kerja aktif dan pasif. Kata kerja aktif berimbuhan *me-, me-kan, memper-kan, me-i, ber-, dan ber-kan*. Kata kerja pasif berimbuhan: *di-, di-kan, diper-kan, di-i, ke-an, dan ter-*. Kata kerja aktif dibedakan menjadi kata kerja aktif transitif dan intransitif.

Aktif Transitif

Verba aktif transitif ditandai dengan penggunaan imbuhan *me-, me-kan, memper-kan, dan me-i*. Jenis verba ini dapat membentuk kalimat aktif, yaitu kalimat yang memiliki objek dan dapat dipasifkan.

Contoh:

Para siswa tetap melakukan aktivitas belajar di tengah pandemi ini.
S P O Keterangan

Aktif Intransitif

Verba aktif intransitif ditandai dengan penggunaan imbuhan *me-, ber-, ber-an, dan ber-kan*. Jenis

verba ini dapat membentuk kalimat aktif intransitif, yaitu kalimat yang tidak berobjek dan tidak dapat dipasifkan.

Kalimat intransitif juga dapat dibentuk oleh verba dasar (tidak berimbuhan).

Hampir tiap hari, warga Jakarta berhadapan dengan kemacetan.
K S P K

Konjungsi Kausalitas

Konjungsi kausalitas adalah kata penghubung yang menghubungkan klausa satu dengan klausa yang menunjukkan sebuah hubungan sebab akibat. Misalnya *arena, sebab, jika, oleh karena itu, maka, akibatnya* dan lain sebagainya.



Langkah-langkah mengevaluasi teks ekposisi:

1. Membaca/ mengamati ekposisi secara saksama
2. Memahami struktur dan isi teks ekposisi
3. Mengenali bahasa yang digunakan dalam ekposisi
4. Menentukan kelebihan dan kekurangan teks ekposisi



Materi Ajar untuk Guru

Pengertian Menyimak

Keterampilan menyimak merupakan suatu keterampilan dengan proses mendengarkan, mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mereaksi bahan simakan sehinggadapat mengungkapkan makna yang terkandung di dalamnya, baik yang tersurat maupuntersirat. Keterampilan ini adalah keterampilan berbahasa pertama sebelum berbicara, membaca, dan menulis. Seseorang belajar menggunakan bahasa lisan (menyimak dan berbicara) kemudian bahasa tulis (membaca dan menulis).

Tingkatan menyimak ada tiga, yaitu tingkat awal, tengah, dan akhir. Tingkatan awal merupakan tingkatan paling dasar atau tingkat menyimak paling awal, seperti anak-anak kecil yang mendengarkan bicara orang lain dan berusaha memahaminya. Tingkatan menengah merupakan tingkatan yang belum sulit dalam menyimak. Sementara itu, menyimak akhir atau tinggi termasuk menyimak kritis dan perlu konsentrasi penuh atau tinggi. Pembelajaran adalah proses penciptaan kondisi dan pengorganisasian berbagai aspek yang mempengaruhi peserta didik dalam menguasai suatu kompetensi.

Pembelajaran menyimak, yaitu cara guru mengajarkan atau memberi stimulus kepada siswa supaya memperoleh pemahaman. Perubahan-perubahan dalam sikap dan perilaku serta peningkatan-peningkatan dalam dinamika-dinamika kelompok sebagai suatu akibat peningkatan menyimak merupakan tujuan-tujuan pengajaran yang penting di mana tes-tesbuku belum tersedia.

Tujuan Menyimak

1. Mendapatkan Fakta

Kegiatan menyimak dengan tujuan memperoleh fakta dapat kita temukan melalui membaca buku, koran, majalah, dan sebagainya. Selain membaca, kita juga bisa

mendapatkan fakta melalui menyimak radio, televisi, pertemuan-pertemuan, menyimak ceramah, pidato, dan lain sebagainya.

2. Menganalisis Fakta

Maksud dari menganalisis fakta, yaitu proses menaksir kata-kata atau informasi sampai pada tingkat unsur-unsurnya, menaksir sebab akibat yang terkandung dalam fakta-faktaitu. Atau bisa dikatakan penyelidikan terhadap fakta-fakta yang didengar untuk diketahui benar atau salahnya.

3. Mengevaluasi Fakta

Penyimak yang kritis akan mempertanyakan hal-hal mengenai nilai fakta, keakuratan fakta, dan kerelevanan fakta-fakta tersebut. Setelah mendapatkan fakta tersebut, penyimak bisa mempertimbangkan bahkan sampai memutuskan untuk menerima atau menolaknya.

4. Mendapatkan Inspirasi

Bahan simakan juga mengandung inspirasi yang dipakai seorang penyimak untuk menyimak suatu pembicaraan. Mendengarkan ceramah atau diskusi tentang apapun semata-mata untuk mendapatkan inspirasi.

5. Mendapatkan Hiburan

Menyimak radio, televisi, ataupun yang lainnya bisa digunakan sebagai hiburan untuk mendapatkan kesenangan batin. Hiburan juga dibutuhkan seseorang untuk mengurangi penat dan sebagainya.

6. Menyimak untuk Memperbaiki Kemampuan Berbicara

Menyimak juga akan menambah kosakata sehingga kosakata kita akan bertambah untuk memperbaiki kemampuan berbicara.

Proses Menyimak

Menurut Tarigan, ada beberapa tahapan menyimak.

1. Menyimak berkala, terjadi pada saat-saat sang anak merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya.
2. Menyimak dengan perhatian dangkal, terjadi karena sering mendapat gangguan dengan adanya selingan-selingan perhatian kepada hal-hal di luar pembicaraan.

3. Setengah menyimak, terjadi karena terganggu oleh kegiatan menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hati, mengutarakan apa yang terpendam dalam hati sang anak.
4. Menyimak serapan, yaitu menyimak yang dikarenakan sang anak keasyikkan menyerap atau mengabsorpsi hal-hal yang kurang penting, jadi merupakan penjaringan pasif yang sesungguhnya.
5. Menyimak sekali-sekali, yaitu menyimak sebentar-sebentar apa yang disimak. Perhatian yang saksama kemudian berganti dengan keasyikkan lain, hanya memperhatikan kata-kata pembicara yang menarik hatinya saja.
6. Menyimak asosiatif, yaitu menyimak yang hanya mengingat-ingat pengalaman- pengalaman pribadi secara konstan, yang mengakibatkan sang penyimak benar- benar tidak memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan sang pembicara.
7. Menyimak dengan reaksi berkala terhadap pembicara dengan membuat komentar atau pun mengajukan pertanyaan.
8. Menyimak secara saksama dengan sungguh-sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara.
9. menyimak secara aktif, yaitu untuk mendapatkan serta menemukan pikiran, pendapat, dan gagasan sang pembicara.

Jenis-Jenis Menyimak

1. Menyimak ekstensif adalah kegiatan menyimak cenderung umum dan bebas tidak perlu bimbingan guru secara langsung. Menyimak ekstensif meliputi menyimak sosial, menyimak sekunder, menyimak estetik, dan menyimak pasif.
2. Menyimak intensif adalah menyimak untuk memahami secara teliti, perinci, dan mendalam bahan yang disimaknya. Menyimak intensif meliputi menyimak kritis, menyimak konsentrasi, menyimak kreatif, menyimak eksploratif, menyimak interogatif, menyimak selektif, dan menyimak menyelidik.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Pertemuan
Keempat

Mengevaluasi Teks Eksposisi

Sekolah :
Nama :
Kelas/Semester :
Topik :
Tanggal :

Kegiatan Peserta Didik

1. Presentasikanlah hasil kerja berupa *video/power pint/rekaman* kelompok Anda di depan kelas!
2. Simaklah presentasi kelompok lain dan berikanlah tanggapan!
3. Catatlah hasil evaluasi kelompok Anda pada format berikut!
4. Laporkanlah hasil evaluasi Anda di depan kelas!

--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN PENILAIAN (SELAMA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR)

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Keterangan
		Positif	Negatif	

Kesimpulan :

.....

Penilaian Sikap - Jurnal

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Aspek yang diamati :

No	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut
1			
....			

Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB)= 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25

Pengetahuan

- Tertulis Uraian

Berdasarkan teks yang tertera di dalam buku paket Bahasa Indonesia yang berjudul Manfaat air bagi Kesehatan, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang menjadi dasar jika teks tersebut dinamakan teks ekposisi?
2. Bagaimana struktur teks ekposisi?
3. Teks ekposisi dibentuk oleh unsur apa saja ?
4. Apa yang dimaksud dengan hubungan kausalitas dalam teks ekposisi?
5. Apa fungsi fakta dalam teks ekposisi?

Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Penilaian Keterampilan

Keterampilan

Bacalah kembali teks yang berjudul "Kesadaran Masyarakat Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah" di atas secara berkelompok, tentukanlah bagian-bagian struktur teks tersebut. Kemudian simpulkan pada struktur teks berdasarkan kelengkapannya!

Bagian-bagian teks struktur	Pernunjukkan isi
a. Tesis	
b. Argumentasi	
c. Penegasan Ulang	
Simpulan	

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100).

Rubrik Penilaian Presentasi

Nama :

Kelas /Semester :

Tanggal Penugasan :

No	Nama	Aspek penilaian			Total nilai
		Kelancaran	Kelengkapan Informasi	KebenaranIsi	
1					
2					
3					
4					

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Kriteria	Rentang Skor	Skor Maksimal
Kelancaran	Sangat lancar menyampaikan isi teks	85-100	100
	Cukup lancar menyampaikan isi teks	70-84	
	Kurang lancar menyampaikan isi teks	55-69	
	Tidak lancar menyampaikan isi teks	54-40	
Kelengkapan informasi	Isi teks yang disampaikan sangat lengkap	85-100	100
	Isi teks yang disampaikan sedikit kurang lengkap	70-84	
	Hanya separuh isi teks yang disampaikan	55-69	
	Isi teks yang disampaikan hanya sedikit	54-40	
Kebenaran isi	Isi teks yang disampaikan benar semua	85-100	100
	Isi teks yang disampaikan hampir benar semua	70-84	
	Isi teks yang disampaikan separuh yang benar	55-69	
	Isi teks yang disampaikan sebagian besar salah	54-40	
Total			

- **Penilaian Produk**

Buatlah salah satu teks ekposisi bertemakan pendidikan sesuai dengan struktur teks ekposisi!

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dan lain-lain.

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama	Kriteria Penilaian				
		Aktivitas dalam Kelompok	Tanggung Jawab Individu	Wawasan yang Luas	Keberanian Berpendapat	Keberanian Tampil

Keterangan:

Sangat baik = 12 – 15

Baik = 9 – 11

Cukup baik = 6 – 8

Kurang Baik = 3 – 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Refleksi Peserta Didik



- Hal-hal apa saja yang Anda dapatkan selama pembelajaran menyimak teks eksposisi?
- Kendala apa yang Anda temui selama pembelajaran menyimak teks eksposisi?
- Bagaimana Anda mengatasi kendala selama pembelajaran menyimak teks eksposisi berlangsung?
- Manfaat apa yang Anda dapatkan dari pembelajaran teks eksposisi?

Refleksi Guru

- 📖 Apakah peserta didik antusias mengikuti pembelajaran menyimak teks eksposisi?
- 📖 Apakah peserta didik mampu memahami materi menulis teks eksposisi?
- 📖 Apakah peserta didik mampu menganalisis teks eksposisi?
- 📖 Apakah peserta didik mampu menulis teks eksposisi dengan memperhatikan ejaan bahasa Indonesia dengan baik?
- 📖 Bagaimana penggunaan model, metode, dan teknik pembelajaran?
- 📖 Kendala apa yang ditemui saat pembelajaran menyimak teks eksposisi berlangsung?
- 📖 Bagaimana mengatasi segala permasalahan yang terjadi?
- 📖 Bagaimana hasil pembelajaran mengevaluasi teks eksposisi?



Pelaksanaan Asesmen

Sikap

-  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik kegiatan positif dan negatif
-  Melakukan penilaian antarteman.
-  Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

-  Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

-  Presentasi
-  Proyek
-  Portofolio

Refleksi Peserta Didik untuk diisi

Sudahkah saya	Sudah mampu	Masih perlu belajar lagi	Rencana Tindak Lanjut
Hal-hal apa saja yang Anda dapatkan selama pembelajaran menyimak teks eksposisi			
Kendala apa yang Anda temui selama pembelajaran menyimak teks eksposisi?			

Bagaimana Anda mengatasi kendala selama pembelajaran menyimak teks eksposisi berlangsung			
Manfaat apa yang Anda dapatkan dari pembelajaran teks eksposisi?			

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- 📖 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- 📖 Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 📖 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi (kompetensi), antara lain pemberian tugas untuk mencari, menganalisis, dan mendiskusikan teks berita yang benar dan teks berita yang hoaks.

Pengayaan

- Siswa dapat mencari video teks ekposisi lain untuk dianalisis. Sebelumnya, guru mengarahkan mereka cara mencari video yang tepat dengan memberikan rambu-rambu berikut:
 - a. carilah video dengan memasukkan kata kunci yang spesifik padalaman pencarian (contoh: “video kesadaran masyarakat akan kebersihan tema pendidikan”),
 - b. pastikan video tidak mengandung unsur SARA, dan
 - c. pastikan video tidak menampilkan adegan kekerasan ataupun pornoaksi.
- Siswa dapat diminta untuk mengevaluasi informasi pada kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan bertemakan pendidikan dengan informasi pada sumber akurat berupa berita yang mendukung.
- Siswa dapat mengubah teks ekposisi hasil penelitian ke dalam bentuk infografik atau wahana lainnya.
- Siswa dapat mengirimkan hasil karyanya ke berbagai media baik cetak maupun elektronik. Siswa juga dapat menerbitkan teks ekposisi dalam bentuk mading di sekolah sehingga dapat bernilai ekonomis.
- Siswa dapat diminta untuk mengamati cara presentasi para tokoh publik maupun para pembawa acara melalui media yang ada. Siswa dapat diminta melakukan penilaian antarteman untuk memilih penyaji terbaik.

Remedial

- 📖 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- 📖 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- 📖 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Remidial

- Siswa diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat di pilih siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

**KISI-KISI SOAL KELAS X
TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023**

Jenjang Pendidikan : SMA Negeri 2 Brebes
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kurikulum : Kurikulum Merdeka
Jumlah Soal : 25
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Capaian pembelajaran	Kelas /Semester	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor Soal
1.	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.	X/1	Isi Teks Eksposisi terkait struktur dan kaidah kebahasaan	10.7.1 Mengevaluasi struktur teks ekposisi 10.7.2 Mengevaluasi kaidah kebahasaan teks ekposisi	Pilihan ganda Pilihan ganda	1, 2, 3, 5, 6, 8, 25, 19, 21,22, 4, 7, 9, 11,12, 10, 14, 16, 18,

Pertanyaan

Kerjakan soal-soal pilihan ganda berikut dengan baik dan benar!

1. Di bawah ini merupakan struktur teks eksposisi, kecuali....
 - a. Pembukaan
 - b. Pendapat
 - c. Argumen
 - d. Rangkuman

Jawaban : D

2. Pada bagian penutup dalam sebuah teks eksposisi harus dilengkapi dengan penegasan yang dikemukakan penulis dalam bentuk....

- a. Sama
- b. Samar-samar
- c. Jelas
- d. Baik

Jawaban : C

3. Dalam bagian suatu teks eksposisi terdapat pendapat dari penulis yang dapat dipermasalahkan. Bagian ini merupakan gagasan utama tentang permasalahan teks eksposisi. Permasalahan tersebut harus dilandasi dengan.....

- a. Fakta
- b. Inisial
- c. Nama asli penulis
- d. Data lengkap

Jawaban : A

4. Dalam bagian penutup suatu tesis terdapat tentang struktur teks eksposisi. Penulisan teks eksposisi tersebut mengandung beberapa unsur kebahasaan sebagai ciri kebahasaan yang membedakannya. Salah satu ciri kebahasaan dalam teks eksposisi, yaitu.....

- a. Menggunakan kalimat tanya
- b. Menggunakan kalimat perintah
- c. Menggunakan titik dan koma
- d. Menggunakan kalimat pronomina

Jawaban : D

5. Penjabaran suatu proses, seperti proses pembuatan suatu objek, langkah-langkah, urutan peristiwa secara lengkap. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari isi teks eksposisi berdasarkan jenis pengembangan....

- a. Klasifikasi
- b. Analisis
- c. Perbandingan
- d. Argumentasi

Jawaban : B

6. Argumen untuk menegaskan atau memperkuat pendapat tersebut. Pernyataan di atas merupakan pengertian dari....

- a. Teks narasi
- b. Teks argumentasi
- c. Teks persuasi
- d. Teks eksposisi

Jawaban : D

7. Jenis pengembangan teks eksposisi yang rinciannya digolongkan dalam suatu objek ke dalam bagian-bagian disebut jenis pengembangan....

- a. Definisi
- b. Verifikasi
- c. Klasifikasi
- d. Aktualisasi

Jawaban : C

8. Dalam membuat karangan eksposisi, penulis harus mengetahui perincian tentang suatu topik yang ingin

dibahas, kemudian membagi perincian tersebut berdasarkan....

- a. Urutannya
- b. Urutan kronologinya
- c. Urutan waktu
- d. Tempat kejadian

Jawaban : B

9. Kegiatan menganalisis isi dari teks eksposisi ini dapat menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan dalam penyusunan teks eksposisi. Analisis teks eksposisi ini dapat dilakukan mulai dari mengungkap pembukaan....

Jawaban yang tepat untuk titik-titik di atas adalah....

- a. Tesis, vokal, dan penutup
- b. Analisis, argumen, dan penutup
- c. Tesis, isi, dan penutup
- d. Tesis, argumen, dan penutup

Jawaban : D

10. Teks eksposisi itu sendiri bisa disaksikan di beberapa media massa, seperti....

- a. Koran
- b. Televisi
- c. Radio
- d. Siaran langsung

Jawaban : A

11. Suatu paragraf eksposisi yang memiliki isi mengenai pengertian akan sesuatu hal. Pernyataan tersebut merupakan definisi dari....

- a. Eksposisi proses
- b. Eksposisi klasifikasi
- c. Eksposisi pertentangan
- d. Eksposisi definisi

Jawaban : D

12. Perhatikan teks berikut!

Ternyata jeruk nipis bermanfaat dalam mengobati batuk. Buah ini memiliki kandungan berupa minyak asiri dan zat yang dapat bermanfaat mengendalikan otot-otot pernapasan sehingga mampu meredakan batuk. Adapun cara penggunaannya yaitu dengan meminum air perasan dari jeruk nipis yang dapat dicampur dengan madu, kecap atau gula sehingga rasa asamnya berkurang.

Teks tersebut termasuk jenis teks eksposisi....

- a. Teks
- b. Analisis
- c. Berita
- d. Perbandingan

Jawaban : C

13. Teks berikut yang termasuk ke dalam jenis teks eksposisi berita adalah....

a. Kebijakan pemerintah seringkali menyusahkan rakyat kecil. Misalnya kenaikan harga BBM sangat meresahkan rakyat menengah ke bawah. Naiknya harga BBM akan membuat harga jasa dan barang menjadi naik. Keadaan seperti ini akan menuntut rakyat mesti memutar otak agar bisa memenuhi kebutuhannya.

- b. Para penjual makanan mengeluhkan atas kenaikan harga BBM. Pasalnya, naiknya harga BBM membuat bahan-bahan baku naik. Alhasil, para penjual harus menyasati hal ini dengan memperkecil porsi atau menaikkan harga makanan yang mereka jual.
- c. Hukum yang ada di Indonesia ibarat sebuah pisau, di mana tajam ke bawah namun tumpul ke atas pencuri sandal diancam hukuman penjara 5 tahun. Sebaliknya, koruptor yang telah merugikan uang negara hanya dihukum 1 tahun penjara.
- d. Mengacu dari sifatnya, sampah bisa dikelompokkan menjadi dua jenis. Sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah untuk membusuk seperti kertas, plastik pembungkus makanan dan botol. Kemudian sampah organik adalah sampah yang sangat mudah membusuk seperti sayuran, sisa makanan, daun, dan lain-lain

Jawaban : B

14. Salah satu contoh pola pengembangan teks eksposisi adalah analogi. Yang dimaksud eksposisi analogi adalah....

- a. Memaparkan sesuatu dengan jelas
- b. Menjelaskan tata cara melakukan sesuatu
- c. Menguraikan maksud dan tujuan
- d. Menilai penyajian teks eksposisi

Jawaban : C

15. Perhatikan contoh teks berikut!

Kadang-kadang kepandaian dan keberuntungan tidak selalu sejalan. Seperti yang terjadi di SMA kelas XII. Misalnya, di setiap tahun selalu ada siswa yang pandai dan mempunyai nilai akademik baik namun siswa tersebut tidak berhasil lolos SNMPTN. Di sisi lain ada siswa yang mempunyai kemampuan akademik yang biasa-biasa saja namun berhasil lolos SNMPTN, bahkan pada jurusan-jurusan favorit.

Teks tersebut termasuk dalam pola pengembangan teks eksposisi.....

- a. Analogi
- b. Contoh
- c. Sebab-akibat
- d. Akibat-sebab

Jawaban : B

16. Perhatikan contoh teks berikut!

Di lapangan, saat ini para petambak justru tengah memberikan benih udang Vannamei. Meski harganya lebih murah dari udang Windu, tetapi udang Windu sangat rentan dengan penyakit, sedangkan udang Windu sangat rentan dengan penyakit.

Kalimat yang dicetak miring pada teks termasuk jenis teks eksposisi....

- a. Klasifikasi
- b. Ilustrasi
- c. Perbandingan
- d. Definisi

Jawaban : C

17. Jenis pengembangan dalam sebuah teks eksposisi yang menjelaskan persamaan dan perbedaan dari suatu objek disebut jenis pengembangan....

- a. Analisis
- b. Definisi
- c. Klasifikasi
- d. Perbandingan

Jawaban : D

18. Berikut merupakan langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam pembuatan teks eksposisi yang benar, kecuali....

- a. Menentukan tema
- b. Memilih data-data pendukung yang sesuai dengan tema
- c. Membuat kerangka karangan
- d. Menyimpulkan dengan langkah yang benar

Jawaban : D

19. Di bawah ini merupakan pola pengembangan paragraf eksposisi, kecuali....

- a. Pengembangan secara eksploitasi
- b. Pengembangan secara analogi
- c. Pengembangan dengan contoh
- d. Pengembangan dengan sebab akibat

Jawaban : A

20. Perhatikan teks berikut!

Proses belajar yang baik yaitu belajar dengan berkesinambungan. Penyerapan suatu konsep dengan sedikit demi sedikit sesuai dengan kapasitas daya serap otak yang mempunyai keterbatasan. Dengan melakukan belajar secara teratur maka otak akan menyerap dengan mudah, karena otak seseorang mempunyai keterbatasan. Belajar dilakukan sedikit demi sedikit agar dapat dicerna oleh otak manusia.

Pemaparan teks di atas merupakan pola pengembangan teks eksposisi berdasarkan.

- a. Contoh
- b. Sebab-akibat
- c. Analogi
- d. Generalisasi

Jawaban : C

21. Perhatikan teks berikut!

Dari 2.000 anak usia sekolah di Desa Sukamaju Kecamatan Sukacita diketahui bahwa ada 15 anak yang bersekolah melanjutkan ke jenjang SMA, ada 25 anak yang berhasil melanjutkan ke tingkat SMP, 500 berhasil lulus SD, yang lain tidak tamat sekolah dasar. Hal itu dapat dikatakan bahwa rata-rata anak usia sekolah di Desa Sukamaju berpendidikan rendah.

Pemaparan teks di atas merupakan pola pengembangan teks eksposisi....

- a. Contoh
- b. Sebab-akibat
- c. Analogi
- d. Generalisasi

Jawaban : D

22. Memaparkan atau menjelaskan informasi-informasi tertentu sehingga pengetahuan para pembaca bertambah. Pemaparan tersebut merupakan tujuan....

- a. Teks narasi
- b. Teks eksposisi
- c. Teks argumentasi
- d. Teks persuasi

Jawaban : B

23. Semua orang dapat menyusun berita baik media elektronik maupun media cetak. Salah satu contoh teks eksposisi dapat dilihat di....

- a. Telepon
- b. Koran
- c. Diskusi
- d. Seminar

Jawaban : B

24. Alasan berupa bukti yang dapat mendukung tesis penulis. Berisi penjelasan secara lebih mendalam tentang pernyataan tesis (pendapat) yang diyakini kebenarannya melalui pengungkapan fakta-fakta sebagai penjelasan argumen penulis.

Hal ini merupakan pengertian dari....

- a. Narasi
- b. Eksposisi
- c. Mediasi
- d. Argumentasi

Jawaban : D

25. Dalam suatu teks eksposisi bagian pembuka yang memuat tentang pandangan awal penulis. Pandangan awal penulis tersebut bersifat opsional. Sifat dari opsional mengandung arti....

- a. Wajib ada dalam suatu teks eksposisi
- b. Setengah ada dalam suatu teks eksposisi
- c. Boleh ada dan boleh juga tidak ada dalam suatu teks eksposisi
- d. Topik dalam teks boleh seperti rangkuman

Jawaban : C

KUNCI JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

1. D	11. D	21. D
2.C	12.C	22.B
3.A	13.C	23.B
4.D	14.C	24.D
5.B	15.B	25. C
6.D	16.C	

7.C
8.B
9.D
10.A

17.D
18.D
19.A
20.C

Nilai = Skor Perolehan x 100 =
Skor Maksimal

GLOSARIUM

argumen	:alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan
berita	:informasi atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar
deduktif	:jenis paragraf yang membahas hal-hal umum kemudian menjurus ke hal khusus dan letak kalimat utama berada di awal paragraf
definisi	:kata, frasa, atau kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, atau ciri utama dari orang, benda, proses, atau aktivitas; batasan (arti)
fakta	:hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
eksposisi	:uraian (paparan) yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan (misalnya suatu karangan)
hoaks	: informasi bohong
ilustrasi	:penjelasan tambahan berupa contoh, bandingan, dan sebagainya untuk lebih memperjelas paparan (tulisan dan sebagainya)
induktif	:jenis paragraf yang kalimat utamanya terletak di akhir paragraf dan diawali dengan kalimat-kalimat penjelas berupa fakta, contoh, perincian, atau bukti yang kemudian disimpulkan pada kalimat akhir paragraf
isu	:masalah yang dikedepankan (untuk ditanggapi dan sebagainya); kabar angin
kalimat aktif intransitif	:kalimat aktif yang tidak memerlukan objek

kalimat aktif transitif	:kalimat aktif yang memerlukan objek
kausalitas	:perihal kausal; perihal sebab akibat
menyimak	:suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan
nominal	:berkaitan dengan nomina (kata benda)
opini	:pendapat; pikiran; pendirian
paragraf	:bagian bab dalam suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru); alinea
pronomina	:kata yang dipakai untuk mengganti orang atau benda; kata ganti seperti <i>aku, engkau, dia</i>
teks	:ungkapan bahasa yang menurut isi, sintaksis dan pragmatik merupakan suatu kesatuan
teks eksposisi	:paragraf atau karangan yang terkandung sejumlah informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat, dan akurat
tesis	:pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen yang dikemukakan dalam karangan
verbal	: bersifat verba

DAFTAR PUSTAKA

- Akses Ilmu. 2012. "Contoh Paragraf Narasi, Deskripsi, Narasi, Eksposisi, Argumentasi, dan Persuasi." Diunduh melalui <http://akses-ilmu.blogspot.com/2012/03/contoh-paragraf-narasi-deskripsi.html>, 17 November 2020.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Diunduh melalui <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/node/1889>, 17 November 2020.
- Hatikah, Tika dan Mulyanis. 2018. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Kelompok Wajib*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Indah, Hesti. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Sidoarjo: Masmidia.
- Info Pendidikan. 2019. "Satu Kelas Diisi 42 Siswa, Kok Bisa?" Diunduh dari <https://infopendidikannews.com/2019/12/10/satu-kelas-di-isi-42-siswa-koq-bisa/#:~:text=Tabel%201%3A%20Jumlah%20Siswa%20per%20Rombel%20Sesuai%20Permendi kbud%2022%2F2016&text=Di%20Bab%20IV%20Pelaksanaan%20Pembelajaran,SMK%2C%2036%20siswa%20per%20rombel>, 8 November 2020.
- Ini Ruman Pintar.com. 2016. "Pengertian, Ciri-Ciri, dan Pola Pengembangan Paragraf Eksposisi." Diunduh dari <https://www.inirumahpintar.com/2016/10/pengertian-ciri-ciri-pola-pengembangan-paragraf-eksposisi.html>. 17 November 2020.
- Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. 2017. *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- NH, Ridwan Prama. 2017. "Media, Alat dan Bahan Pembelajaran" dalam *Menembus Kreativitas Tanpa Batas*. Diunduh dari <https://kumakukurakura.blogspot.com/2017/01/media-alat-dan-bahan-pembelajaran.html>, 8 November 2020.
- Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Santhi, Meita Sandra dan Uti Darmawati. 2017. *Detik-Detik UNBK Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2017/2018*. Klaten: Intan Pariwara.

Silabus.Web.Id. 2019. "Sarana dan Prasarana Belajar". Diunduh dari <https://www.silabus.web.id/sarana-dan-prasarana-belajar/>, 8 November 2020.

Sobandi. 2017. *Mandiri Bahasa Indonesia Jilid 1 untuk SMA/MA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2016)*. Jakarta. Erlangga.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. Yani, Ahmad

dan Mamat Ruhimat. 2018. *Teori dan Implementasi Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Bandung.

Santhi, Meita Sandra dan Uti Darmawati. 2017. *Detik-Detik UNBK Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2017/2018*. Klaten: Intan Pariwara.

Silabus.Web.Id. 2019. "Sarana dan Prasarana Belajar". Diunduh dari <https://www.silabus.web.id/sarana-dan-prasarana-belajar/>, 8 November 2020.

Sobandi. 2017. *Mandiri Bahasa Indonesia Jilid 1 untuk SMA/MA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2016)*. Jakarta. Erlangga.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. Yani, Ahmad

dan Mamat Ruhimat. 2018. *Teori dan Implementasi Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Bandung.

•

